

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan latar belakang masalah serta masalah penelitian yang meliputi identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah. Kemudian, diuraikan juga tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis. Terakhir, diuraikan struktur organisasi skripsi. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Sindonews.com merupakan situs berita *online* yang secara resmi berdiri pada 4 Juli 2012. Media massa ini memiliki jargon “Sumber Informasi Terpercaya”. *Sindonews.com* menyampaikan informasi seputar berita daerah, nasional, internasional, metropolitan, politik, ekonomi, bisnis, olahraga, sepakbola, otomotif, dan *lifestyle*. *Sindonews.com* awalnya merupakan bagian dari *Okezone.com* hingga *Sindonews.com* bergabung dengan *Sindo Media* di bawah naungan manajemen milik Hary Tanoesoedibjo. Perubahan ini tidak bisa dimungkiri sangat berpengaruh terhadap orientasi politik *Sindonews.com* dalam pemaparan beritanya.

Dalam pemaparan berita politik, *Sindonews.com* merupakan situs berita yang cukup kritis. Selain pemilik *Sindonews.com*, beliau adalah politikus sekaligus pimpinan utama sebuah partai, yaitu Partai Persatuan Indonesia (Perindo). Awalnya, Perindo terlihat lebih mendukung kubu oposisi dibandingkan dengan kubu Jokowi. Namun, begitulah politik bisa berubah kapan saja, tidak ada teman atau musuh yang abadi dalam politik (Mubarok, 2015).

Sikap politik Hary Tanoe terlihat ketika bergabung dengan Partai Hanura pada pemilihan umum (pemilu) tahun 2014. Hary Tanoe mendeklarasikan diri sebagai pasangan calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) dengan Wiranto. Namun, Hary Tanoe gagal karena Partai Hanura tidak mendapatkan suara yang memungkinkan di pemilu legislatif (Kompasiana, 2014).

Yohanna Widiarty, 2019

PERGESERAN ORIENTASI POLITIK SINDONEWS.COM SEBELUM DAN SESUDAH HARY TANOESOEDIBJO BERGABUNG DENGAN KUBU PEMERINTAH (ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketika pasangan capres dan cawapres sudah mengerucut menjadi dua pasang, Hary Tanoe mendukung Prabowo Subianto dengan Hatta Rajasa, sedangkan Wiranto mendukung Joko Widodo dan Jusuf Kalla. Hary Tanoe kemudian diketahui selalu mendukung partai oposisi dan kerap mengkritik kebijakan pemerintah (Retaduari, 2017).

Pada pertengahan tahun 2017, Hary Tanoe dijerat pasal 29 Undang-Undang (UU) Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) sebagaimana pasal yang disertakan dalam laporan Jaksa Yulianto ke Mabes Polri. Hary Tanoesoedibjo menjadi tersangka dengan kasus *Short Message Service* (SMS) ancaman ke Jaksa Yulianto. Penetapan status tersangka ini dilakukan setelah 1,5 tahun Jaksa Yulianto melaporkan Hary Tanoe ke Mabes Polri. Dimulai dari Harry Tanoe dilaporkan, kemudian menjadi tersangka, lalu dirinya mengajukan praperadilan. Namun, praperadilan tersebut ditolak dan sampai ke Jaksa Agung. Kenyataan malah menunjukkan hal lain karena kasus Hary Tanoesoedibjo terbukti tidak berkelanjutan sampai saat ini. Kemudian, bertepatan dengan itu Hary Tanoe secara mendadak mendeklarasikan dukungannya pada Jokowi di pemilihan presiden (Pilpres) 2019.

Setelah kejadian tersebut, Harry Tanoe mulai menunjukkan perubahan dengan memberi dukungan kepada Joko Widodo yang sedang menjabat sebagai presiden dan menjadi calon presiden di periode selanjutnya. Pada situs berita *Sindonews.com*, terlihat adanya pergeseran orientasi politik yang terbagi kedalam tiga masa yaitu pada masa sebelum, masa transisi dan masa sesudah Hary Tanoesoedibjo bergabung dengan kubu pemerintah. Pergeseran orientasi politik tersebut terlihat melalui *frame* pemberitaannya. Hary Tanoesoedibjo terang-terangan mengumumkan dukungannya pada Jokowi di dalam acara Rapat Pimpinan Nasional (RAPIMNAS) ke-2 Partai Perindo pada 22 Maret 2018. Banyak spekulasi yang bermunculan karena selama ini Hary Tanoe diketahui selalu mendukung partai oposisi dan kerap mengkritik kebijakan pemerintah. Peran *Sindonews.com* mengantarkan posisinya sebagai media massa yang juga merupakan alat produsen informasi bersifat politis maupun sosial tentu saja harus menurut kepada pemilik

Yohanna Widiarty, 2019

PERGESERAN ORIENTASI POLITIK SINDONEWS.COM SEBELUM DAN SESUDAH HARY TANOESOEDIBJO BERGABUNG DENGAN KUBU PEMERINTAH (ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“informasi” tersebut, dan penjabaran di atas menjadi alasan mengapa peneliti tertarik pada topik penelitian ini.

Salah satu bidang yang memanfaatkan bahasa untuk mengukuhkan kuasa ideologi sebagaimana telah dijelaskan adalah bidang media. Sebagian besar bentuk produksi media diwujudkan dalam bentuk bahasa. Dengan demikian, hubungan antara bahasa dan media merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Halliday (1978) menegaskan bahasa sesungguhnya bukan hanya terdiri atas kalimat, melainkan terdiri atas teks atau wacana yang di dalamnya terdapat tukar menukar maksud dalam konteks interpersonal antara satu dengan yang lain. Konteks dalam tukar menukar maksud itu tidak bersifat kosong dari nilai sosial, tetapi sangat dipengaruhi oleh konteks sosial budaya masyarakatnya.

Melalui penelitian ini, peneliti hendak menyingkap pergeseran orientasi politik *Sindonews.com* pada masa sebelum, masa transisi dan masa sesudah Hary Tanoesoedibjo bergabung dengan kubu pemerintah. Hary Tanoesoedibjo selaku pemilik *Sindonews.com* berpengaruh terhadap *frame* pemberitaan, bagaimana media tersebut memberitakan para aktor yang terkait di dalam penulisan artikel berita mereka. Data yang ditemukan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu masa sebelum (bertepatan dengan pemilihan presiden tahun 2014), masa transisi (pertengahan tahun 2017 - 22 Maret 2018), masa sesudah (Maret 2018 - sampai saat ini).

Pada masa sebelum (bertepatan dengan pemilihan presiden tahun 2014) dipilih tiga judul yaitu *Nyapres, Jokowi Tak Cukup Modal Populer, Jokowi Dinilai Tak Bertanggung Jawab, HMI: Jokowi Tak Amanah dan Berkhianat*, pada masa transisi (pertengahan 2017 – Maret 2018) terpilih tiga judul yaitu *Pemerintahan Jokowi-JK Dinilai Mampu Ubah Kesan Jakarta Sentris, Tahun Ketiga Jokowi-JK; Masyarakat Nilai Positif Kinerja Pemerintah, PM Najib Apresiasi Upaya Presiden Atasi Kabut Asap*, dan pada masa sesudah (Maret 2018 – sekarang) terpilih judul, *Koalisi Jokowi-KH Ma'ruf Akan Libatkan Banyak Kepala Daerah, Jokowi Diyakini Menang di Sembilan Provinsi Basis Prabowo, Kesuksesan Asian Games Berefek Positif Ke Jokowi di Pilpres 2019*. Pemilihan judul-judul tersebut didasari

Yohanna Widiarty, 2019

PERGESERAN ORIENTASI POLITIK SINDONEWS.COM SEBELUM DAN SESUDAH HARY TANOESOEDIBJO BERGABUNG DENGAN KUBU PEMERINTAH (ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan hasil bacaan peneliti pada artikel politik di *Sindonews.com* sehingga ditemukan artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Pengumpulan referensi dilakukan oleh peneliti dari berbagai sumber, seperti jurnal, tesis, dan skripsi yang dibutuhkan, tujuannya untuk memperoleh validitas data hingga akhirnya diputuskan judul-judul tersebut yang dipilih.

Kajian analisis wacana media tidak ada yang “netral”. Selalu terdapat kepentingan yang harus dikabulkan oleh media massa, baik itu dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi informasinya. Berdasarkan pemaparan di atas, kesadaran media massa pasti memiliki sebuah keberpihakan terhadap suatu pihak. Oleh karena itulah, keberadaan kepentingan yang harus dipenuhi oleh media inilah yang membuat keadaan media massa tidak netral.

Pemilihan analisis wacana kritis sebagai model analisis teks media, tentu saja sudah melalui beberapa pertimbangan. Kajian analisis wacana kritis ini akan mengupas permasalahan di dalam suatu teks wacana, terutama permasalahan mengenai ideologi, *framing*, keberpihakan, dan pamarjinalisasian suatu media terhadap perkara-perkara tertentu. Analisis wacana kritis dalam perspektif Norman Fairclough menurut Munfarida (2014) analisis wacana kini telah menjadi studi yang menarik banyak intelektual dari berbagai disiplin ilmu. Berdasarkan landasan ini, Norman Fairclough berusaha menggambarkan kembali mengenai teori wacana sebagai kritik terhadap teori-teori yang ada, menggabungkan tiga tradisi yaitu tradisi linguistik, interpretasi, dan sosiologi. Fairclough menawarkan model wacana yang menggabungkan tiga dimensi: dimensi tekstual, dimensi praktik wacana, dan dimensi praktik sosiobudaya. Setiap dimensi memiliki area, proses, dan model analisis yang semuanya terhubung satu sama lain. Selain itu, Fairclough juga merumuskan konsep penting lainnya, yaitu intertekstualitas yang menegaskan hubungan satu sama lain dari berbagai teks dan wacana ke dalam sebuah teks. Ketika kekuasaan dan ideologi tertanam dalam wacana, intertekstualitas akan berfungsi sebagai mekanisme untuk mempertahankan dan mengubah hubungan dominasi.

Yohanna Widiarty, 2019

PERGESERAN ORIENTASI POLITIK SINDONEWS.COM SEBELUM DAN SESUDAH HARY TANOESOEDIBJO BERGABUNG DENGAN KUBU PEMERINTAH (ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian serupa mengenai analisis wacana kritis menggunakan teori Fairclough pernah dilakukan oleh Ariviyanti, dkk (2017) tentang analisis aktivitas pembentukan citra politik Hary Tanoesoedibjo, Maharani (2014) tentang analisis komunikasi politik dan peran politik media (analisis wacana kritis pada harian Sindo dalam proses pencitraan WIN-HT periode kampanye terbuka Pileg 2014), dan Pratama (2014) tentang marjinalisasi Jokowi terkait pencapresan dirinya yang dibentuk oleh situs berita *online Sindonews.com*. Persamaan dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti pengaruh Hary Tanoesoedibjo terhadap berita-berita dalam *Sidonews.com*. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitiannya, pada penelitian ini menganalisis bagaimana terjadinya pergeseran orientasi politik pada masa sebelum, masa transisi dan masa sesudah Hary Tanoesoedibjo bergabung dengan kubu pemerintah.

Penelitian mengenai analisis wacana kritis sudah cukup banyak dilakukan sebelumnya. Namun, penelitian yang mengkaji pergeseran orientasi politik pada media belum banyak ditemukan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang hendak menganalisis pergeseran orientasi politik media.

B. Masalah

Dalam bagian ini dijelaskan masalah utama yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan tersebut meliputi identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) membedah secara tekstual maksud dan gagasan yang hendak dikemukakan oleh media *Sidonews.com* di dalam artikel wacana politik yang terlihat dari judul dan isi artikel, menganalisis adanya pergeseran orientasi politik pada masa sebelum, masa transisi dan masa sesudah Hary Tanoesoedibjo bergabung dengan kubu pemerintah;

Yohanna Widiarty, 2019

PERGESERAN ORIENTASI POLITIK SINDONEWS.COM SEBELUM DAN SESUDAH HARY TANOESOEDIBJO BERGABUNG DENGAN KUBU PEMERINTAH (ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) pengungkapan isu politik yang terjadi pada penelitian ini karena sebelumnya Hary Tanoesoedibjo lebih mendukung partai oposisi dan kerap mengkritik kebijakan pemerintah, tetapi kini Hary Tanoesoedibjo cukup vulgar menyatakan bahwa dia sudah bergabung dengan kubu pemerintah dan perubahan tersebut juga terlihat pada *framing Sindonews.com* ketika mengemas berita-beritanya.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup pengerjaannya agar lebih fokus dan terarah. Batasan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Data penelitian yang digunakan berupa wacana yang berkaitan dengan konteks yang terjadi pada saat Hary Tanoesoedibjo sebelum bergabung dengan kubu pemerintah (bertepatan dengan pemilihan presiden tahun 2014), masa transisi (pertengahan 2017 - Maret 2018) dan sesudah bergabung dengan kubu pemerintah (Maret 2018 - sekarang);
- 2) Pemberitaan yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari portal berita *online Sindonews.com*.
- 3) Model analisis yang digunakan adalah Analisis Wacana Kritis (AWK) Norman Fairclough.

3. Rumusan Masalah

Penelitian ini mendeskripsikan pergeseran orientasi politik *Sindonews.com* pada masa sebelum, masa transisi, dan masa sesudah Hary Tanoesoedibjo bergabung dengan kubu pemerintah. Analisis wacana kritis pada analisisnya terbagi tiga level yaitu level mikro (analisis linguistik), meso (analisis komunikasi) dan makro (analisis budaya). Pada analisis wacana kritis Norman Fairclough dikenal istilah tiga dimensi yaitu dimensi tekstual (mikro), dimensi praktik wacana (meso), dan dimensi praktik sosiokultural (makro). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

Yohanna Widiarty, 2019

PERGESERAN ORIENTASI POLITIK SINDONEWS.COM SEBELUM DAN SESUDAH HARY TANOESOEDIBJO BERGABUNG DENGAN KUBU PEMERINTAH (ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Bagaimana dimensi tekstual pada teks berita dalam *Sindonews.com* yang menunjukkan adanya pergeseran orientasi politik pada masa sebelum, masa transisi, dan masa sesudah Hary Tanoesoedibjo bergabung dengan kubu pemerintah?
- 2) Bagaimana dimensi praktik wacana pada teks berita dalam *Sindonews.com* yang menunjukkan adanya pergeseran orientasi politik pada masa sebelum, masa transisi, dan masa sesudah Hary Tanoesoedibjo bergabung dengan kubu pemerintah?
- 3) Bagaimana dimensi praktik sosiokultural pada teks berita dalam *Sindonews.com* yang menunjukkan adanya pergeseran orientasi politik pada masa sebelum, masa transisi, dan masa sesudah Hary Tanoesoedibjo bergabung dengan kubu pemerintah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan dimensi tekstual pada teks berita dalam *Sindonews.com* yang menunjukkan adanya pergeseran orientasi politik pada masa sebelum, masa transisi, dan masa sesudah Hary Tanoesoedibjo bergabung dengan kubu pemerintah;
- 2) mendeskripsikan dimensi praktik wacana pada teks berita dalam *Sindonews.com* yang menunjukkan adanya pergeseran orientasi politik pada masa sebelum, masa transisi, dan masa sesudah Hary Tanoesoedibjo bergabung dengan kubu pemerintah;
- 3) mendeskripsikan dimensi praktik sosiokultural pada teks berita dalam *Sindonews.com* yang menunjukkan adanya pergeseran orientasi politik pada masa sebelum, masa transisi dan masa sesudah Hary Tanoesoedibjo bergabung dengan kubu pemerintah;

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi secara teoretis maupun praktis. Adapun rinciannya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas tema penelitian dalam bidang bahasa, khususnya analisis wacana kritis menggunakan pisau analisis berbasis tiga dimensi dari Norman Fairclough. Melalui analisis wacana pula diharapkan penelitian-penelitian kebahasaan lebih aplikatif dan ramah terhadap berbagai gejala dan problematika sosial yang terjadi di masyarakat sehingga dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoretis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan banyak manfaat yang bersifat praktis. Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) bagi masyarakat, penelitian ini sebagai salah satu upaya mengajak masyarakat untuk lebih kritis dalam menanggapi pemberitaan yang disampaikan oleh media;
- 2) bagi peneliti, dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan analisis wacana kritis model Norman Fairclough., penelitian ini juga sebagai salah satu upaya untuk mengajak para peneliti bahasa agar tidak hanya melakukan analisis secara tekstual saja, tetapi analisis secara kontekstual juga.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Disusun secara sistematis untuk mempermudah dalam mencapai tujuan penelitian dengan mengikuti sistem penulisan yang berlaku. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan skripsi ini sebagai berikut.

Yohanna Widiarty, 2019

PERGESERAN ORIENTASI POLITIK SINDONEWS.COM SEBELUM DAN SESUDAH HARY TANOESOEDIBJO BERGABUNG DENGAN KUBU PEMERINTAH (ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab I diuraikan secara berurutan latar belakang penelitian, masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah. Kemudian tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoretis dan praktis. Pada bab II dipaparkan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teoretis, dipaparkan mengenai teori yang digunakan dalam menganalisis data dan pemaparan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada bab III dipaparkan mengenai pendekatan penelitian, data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, metode penyajian hasil analisis data, definisi operasional, instrument penelitian, dan alur penelitian. Selanjutnya pada bab IV membahas temuan dan pembahasan yang menyangkut pergeseran orientasi politik *Sindonews.com* pada masa sebelum, masa transisi dan masa sesudah Hary Tanoesoedibjo bergabung dengan kubu pemerintah. Pada tahap akhir yaitu bab V simpulan, implikasi dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

Yohanna Widiarty, 2019

PERGESERAN ORIENTASI POLITIK SINDONEWS.COM SEBELUM DAN SESUDAH HARY TANOESOEDIBJO BERGABUNG DENGAN KUBU PEMERINTAH (ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu